

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Posyandu merupakan salah satu bentuk kesehatan bersumber daya manusia guna memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Menurut data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2010 Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2009 mencapai 34 /1000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu (AKI) mencapai kisaran 228/100.0000 kelahiran hidup data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Berbagai faktor dapat mempengaruhi naik dan turunnya AKB dan AKI, diantaranya belum dimanfaatkannya sarana pelayanan kesehatan seperti Posyandu secara optimal oleh masyarakat. Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya (Adisasmito, 2007).

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. (Depkes RI, 2006). Posyandu juga diakui memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan penurunan prevalensi masalah gizi kurang yang menunjukkan penurunan dari (23,2%) pada tahun 2003 menjadi (18,4%) pada tahun 2007 (Supari, 2009)

Keberhasilan Posyandu dalam mendukung peningkatan status gizi masyarakat tidak seiring dengan peningkatan kualitas Posyandu. Meskipun secara kuantitas jumlah Posyandu mengalami peningkatan (Depkes RI, 2006), tetapi dari segi kualitas Posyandu yang ada masih ditemukan beberapa masalah antara lain kelengkapan sarana dan keterampilan kader yang belum memadai (Depkes RI, 2006).

Hasil penelitian Saadah (2012) menunjukkan Posyandu dengan fasilitas lengkap memiliki partisipasi masyarakat sebesar (58,33%), sedangkan posyandu dengan fasilitas tidak lengkap memiliki partisipasi masyarakat sebesar (82,61%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa posyandu dengan fasilitas yang tidak lengkap memiliki partisipasi masyarakat yang rendah.

Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya hambatan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini.

Growth Faltering merupakan ketidakmampuan anak untuk mencapai BB/TB sesuai dengan jalur pertumbuhan normalnya.

Menurut Depkes RI (2007) dalam Nurlila (2011) Pertumbuhan dan perkembangan balita dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan adalah asupan makanan (energi dan protein). Sedangkan penyebab tidak langsung adalah tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pola asuh, sosial budaya, pelayanan kesehatan, faktor lingkungan dan pemanfaatan pelayanan gizi di Posyandu.

Dalam Laporan akhir tahun 2012, dinyatakan bahwa angka D/S Provinsi Banten belum memenuhi target indikator yang ditetapkan yaitu masih (68,8%) sedangkan target nasional adalah (80%).

Kota Tangerang merupakan salah satu kota di wilayah provinsi Banten. Dinas Kesehatan Kota Tangerang merupakan bagian dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Tangerang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan program kesehatan termasuk didalamnya program gizi masyarakat melalui pengembangan Posyandu. Namun kenyataannya pemanfaatan pelayanan gizi balita di Posyandu D/S (perbandingan antara jumlah anak yang ditimbang dibandingkan dengan jumlah seluruh balita di wilayah tersebut) belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu masih belum memenuhi target indikator yang ditetapkan yaitu masih (49,11%) secara keseluruhan di Kota Tangerang pada tahun 2012 sedangkan target nasional adalah 80% (Dinkes Kota Tangerang, 2012).

Berdasarkan hasil pendataan Dinas Kesehatan Kota Tangerang, diantara 13 kecamatan yang ada di Kota Tangerang, kecamatan Tangerang merupakan kecamatan dengan tingkat (D/S) paling rendah dan di kecamatan Tangerang terdapat 2 wilayah Puskesmas yaitu Puskesmas Tanah Tinggi dengan tingkat (D/S) 24,62% dan Puskesmas Sukasari yang terendah tingkat (D/S) nya yaitu 21,29%. Sedangkan Puskesmas Sukasari memiliki 6 wilayah kelurahan dan kelurahan dengan tingkat D/S rendah yaitu kelurahan Cikokol dengan angka partisipasi 42,2% (Dinkes Kota Tangerang, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan gizi balita di posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu balita, jarak tempuh dari rumah ke Posyandu, persepsi ibu tentang kelengkapan sarana di Posyandu dan persepsi ibu tentang sikap kader kesehatan. Sedangkan variabel dependennya Pemanfaatan pelayanan gizi balita di Posyandu.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, waktu, biaya, peralatan dan tenaga maka peneliti membatasi masalah pada variabel yang diteliti, yaitu hanya faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan gizi balita di Posyandu meliputi pengetahuan ibu balita tentang posyandu, jarak tempuh dari rumah ke Posyandu, persepsi ibu tentang kelengkapan sarana di Posyandu dan persepsi ibu tentang sikap kader kesehatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan tersebut, penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut : Faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan gizi balita di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran secara mendalam tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan gizi di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran karakteristik Ibu Balita (umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu) di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu Balita tentang Posyandu Balita di Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.

- c. Diketuainya gambaran persepsi ibu Balita tentang jarak dari rumah ke Posyandu, kelengkapan sarana dan sikap kader di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.
- d. Diketuainya hubungan karakteristik ibu Balita (umur, pendidikan dan pekerjaan ibu) dengan pemanfaatan pelayanan gizi Balita di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.
- e. Diketuainya hubungan pengetahuan ibu Balita tentang Posyandu Balita dengan pemanfaatan pelayanan gizi Balita di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.
- f. Diketuainya hubungan Persepsi ibu Balita tentang Jarak Tempuh ke Posyandu dengan pemanfaatan pelayanan gizi Balita di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.
- g. Diketuainya hubungan Persepsi ibu Balita tentang Kelengkapan Sarana pelayanan gizi di Posyandu dengan pemanfaatan pelayanan gizi Balita di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.
- h. Diketuainya hubungan Persepsi ibu Balita tentang sikap Kader di Posyandu dengan pemanfaatan pelayanan gizi Balita di Posyandu Kelurahan Cikokol Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain kepada:

1. Bagi Pengelola Program Gizi Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka perencanaan kegiatan selanjutnya khususnya pada program gizi.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Gizi Universitas Esa Unggul

Memberikan referensi kepada mahasiswa agar bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pustaka dalam bidang kesehatan.

3. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan referensi dan rekomendasi oleh peneliti lain untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya khususnya terkait pemanfaatan Posyandu.